

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PEMANFAATAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 7 BALIKPAPAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Maria Oktaviani Wonga¹, Tutik Yuliani², Prita Indriawati³

Universitas Balikpapan¹, Universitas Balikpapan², Universitas Balikpapan³

Pos-el : mariaoktaviani02@gmail.com¹, tutik.yuliani@uniba-bpn.ac.id²,

prita@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan yang berjumlah 126 siswa dan dengan jumlah sampel sebanyak 96 siswa yang dipilih secara *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian (1) motivasi belajar siswa memiliki nilai t_{hitung} 4,088 > t_{tabel} 1,986 artinya variabel motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan sebesar 40,88%. (2) pemanfaatan fasilitas belajar memiliki nilai t_{hitung} 2,543 > t_{tabel} 1,986 artinya variabel pemanfaatan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan sebesar 25,43%. (3) Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan tahun ajaran 2018/2019, dengan nilai F_{hitung} 9,957 > F_{tabel} 3,09.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar, dan Prestasi Belajar.*

ABSTRACT

This research is a type of quantitative research that aims to determine the effect of student learning motivation and utilization of student learning facilities on student achievement in class XI IPS in SMA Negeri 7 Balikpapan. The population in this study were students of class XI IPS in SMA Negeri 7 Balikpapan, totaling 126 students and with a total sample of 96 students selected by simple random sampling. Data collection techniques in this study using, interviews, observations, questionnaires, and documentation. Based on the results of the study (1) student motivation has a value of t count 4.088 > t table 1.986 means that the variable of student motivation has an influence on student achievement in class XI IPS in SMA Negeri 7 Balikpapan by 40.88%. (2) the utilization of learning facilities has a value of t count 2.543 > t table 1.986 meaning that the variable utilization of learning facilities has an influence on student achievement in class XI IPS in SMA Negeri 7 Balikpapan by 25.43%. (3) There is a joint effect between the variables of learning motivation and the use of learning facilities on the learning achievement of students of class XI IPS in SMA Negeri 7 Balikpapan in the academic year 2018/2019, with a value of F count 9,957 > F table 3.09 .

Keywords: *Learning Motivation, Utilization of Learning Facilities, and Learning Achievement.*

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan kebutuhan bagi setiap individu, melalui belajar seseorang akan memiliki bakat pengetahuan, sikap, keterampilan seseorang juga akan mengalami perubahan dalam proses belajarnya, perubahan yang terjadi tersebut merupakan hasil belajar yang dapat diketahui melalui prestasi belajar yang dimiliki siswa. Prestasi belajar siswa tercantum dalam hasil evaluasi yang diperoleh siswa, walaupun siswa diberi pelajaran yang sama akan tetapi prestasi yang akan dimilikinya berbeda-beda. Kebanyakan dari siswa mengalami berbagai permasalahan dalam belajar seperti buruknya sikap dalam belajar, rendahnya motivasi, kurangnya konsentrasi dalam belajar, dan kurang maksimalnya pemanfaatan fasilitas belajar yang berkaitan pada rendahnya prestasi belajar siswa (Yunita: 2016).

Prestasi belajar merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar seseorang siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal meliputi faktor fisiologis (jasmani siswa) dan faktor psikologis (kecerdasan intelektual, motivasi siswa, minat, sikap dan bakat). sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekolah dan guru (Trisno: 2012). Proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak, baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang

dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Widiasworo 2015: 16). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi bahwa Rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa disebabkan oleh beberapa hal seperti motivasi belajar. Hal ini terlihat dari ketika pembelajaran sedang berlangsung. Beberapa siswa tidak serius mengikuti pelajaran dan sering mengeluh ketika diberikan tugas untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. Selain itu, siswa juga hanya akan belajar ketika akan ada ulangan harian atau ujian. Hal ini dikarenakan kurang adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk menumbuhkan semangat dalam mengikuti proses belajar

Selain motivasi belajar, ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa yaitu fasilitas belajar. Sarana pendidikan sebagai fasilitas belajar siswa juga turut memberikan kekuatan dalam pencapaian prestasi belajar ekonomi. Di SMA Negeri 7 Balikpapan memiliki fasilitas belajar yang lengkap seperti tersedianya gedung sekolah yang baik, ruang kelas yang baik, tersedianya proyektor, laboratorium untuk praktik yang lengkap, perpustakaan yang baik, wifi, masjid, dan lain sebagainya. Tetapi pemanfaatan oleh siswa fasilitas belajar siswa kurang dikarenakan siswa lebih mementingkan main bersama teman-temannya dibandingkan berkunjung ke perpustakaan maupun fasilitas yang lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi yaitu siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan. Jumlah sampel yang diambil 96 responden ditentukan dengan teknik *Random Sampling*. Data

dikumpulkan menggunakan Uji Prasyarat Analisis, Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis. Dengan bantuan software SPSS 25 IBM.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung, seperti hasil wawancara, observasi dan hasil pengisian angket/kuesioner. Data

primer dalam penelitian ini berupa angket pada variabel motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan. Sedangkan data skunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua. Data skunder dalam penelitian ini adalah berupa data dokumentasi siswa pada variabel prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan yaitu berupa nilai UAS siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,71766286
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,060
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193 ^c

Sumber data: hasil output SPSS versi 25 for windows

Berdasarkan tabel 21, hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa variabel yang ada didalam penelitian ini

berdistribusikan secara normal dengan nilai Signifikan sebesar $0,193 > 0,05$

2) Uji Linearitas

Tabel 2
Motivasi Belajar Siswa (X1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	16,661	16	1,041	1,925	,030
		Linearity	7,076	1	7,076	13,078	,001
		Deviation from Linearity	9,585	15	,639	1,181	,304
	Within Groups		42,745	79	,541		

	Total	59,406	95			
--	-------	--------	----	--	--	--

Sumber data: Hasil output SPSS *versi 25 for windows*

Berdasarkan tabel 22, hasil pengujian variabel motivasi belajar siswa (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh nilai signifikan $0,304 > 0,05$ yang

artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Tabel 3
Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pemanfaatan Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	5,271	17	,310	,447	,968
		Linearity	1,685	1	1,685	2,428	,123
		Deviation from Linearity	3,586	16	,224	,323	,993
	Within Groups		54,135	78	,694		
	Total		59,406	95			

Sumber data: Hasil output SPSS *versi 25 for windows..*

Berdasarkan tabel 23, hasil pengujian variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar diperoleh nilai signifikan $0,993 > 0,05$ artinya

terdapat hubungan yang linear antara variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Nilai Krisis	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa (X1)	0,963	1,038	10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2)	0,963	1,038	10	

Sumber data: Hasil output SPSS *versi 25 for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 24 dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap

variabel independen tidak lebih dari angka 10. Maka dapat menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heterokedastisitas

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,678	,621		2,700	,008
	Motivasi Belajar	- ,150	,112	-,140	-	,184
	Pemanfaatan Fasilitas Belajar	- ,188	,122	-,161	-	,128

Sumber data: hasil output SPSS versi 25 windows

Berdasarkan tabel 25 dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel Motivasi Belajar siswa (X1) sebesar 0,184, variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar

(X2) sebesar 0,128. Maka dapat disimpulkan masing-masing variabel bebas diatas tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikannya melebihi 0,05.

5) Uji Autokolerasi

Tabel 6
Uji Autokolerasi

Model	Durbin Watson	Keterangan
1	1,710	Tidak terjadi Autokolerasi

Sumber data: Hasil output SPSS versi 25 for windows

Berdasarkan tabel 26 hasil DW test = 1,710 dimana $n=96$, $K - 1 = 2-1 = 1$, taraf signifikan 5% maka diperoleh $dl = 1,6466$ dan $du = 1,6887$. Oleh karena itu du

$< DW < (4-du)$, yaitu $1,6887 < 1,710 < 2,3113$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Uji Regresi Linear Berganda

	Koefisien Regresi	t- hitung	sig
(Constant)	-2,290	- 1,781	0,078
Motivasi Belajar Siswa (X1)	1,053	4,088	0,000
Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2)	0,590	2,543	0,013
R = 0,420 R Square = 0,176 Adjusted R Square (R^2) = 0,159 Durbin – Watson = 1,710		F hitung = 9,957 t tabel = 1,986 F tabel = 3,09 Sig = 0,05	

Sumber data : hasil output SPSS *versi 25 for Windows*.

Berdasarkan tabel 27, hasil yang dapat diperoleh dari uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,290 + 1,053X_1 + 0,590X_2$$

Regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan bahwa

Konstanta (α) sebesar - 2,290 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X1) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X2) nilainya menunjukkan konstanta atau 0. Maka variabel prestasi belajar (Y) sebesar - 2,290.

Koefisien regresi (b1) sebesar 1,053 Menunjukkan bahwa setiap ada nilai penambahan variabel motivasi belajar (X1) sebesar satu satuan, maka rata-ratanya akan meningkat prestasi belajar siswa sebesar 1,053

Koefisien regresi (b2) sebesar 0,590 Menunjukkan bahwa setiap ada nilai penambahan variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X2) satu satuan, maka rata-ratanya akan meningkatkan prestasi belajar siswa 0,590

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8
Uji parsial (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	Sig	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa (X1)	4,088	0,000	Signifikan
Pemanfaatan fasilitas Belajar (X2)	2,543	0,013	Signifikan

Sumber data: hasil output SPSS *versi 25 for windows*

Variabel Motivasi Belajar Siswa (X1) secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan, dari t_{hitung} motivasi belajar siswa (X1) adalah $4,088 > t_{tabel}$ 1,986 dengan nilai signifikan sebesar $\alpha = 0,000 < \alpha = 0,05$ (5%). yang artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa (X1) terhadap prestasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan.

Variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X2) secara parsial berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa kelas XI IPS (Y). Nilai t_{hitung} $2,543 > t_{tabel}$ 1,986 dengan taraf nilai signifikan sebesar $\alpha = 0,013 < \alpha = 0,05$ (5%). yang artinya terdapat pengaruh antara pemanfaatan fasilitas belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X1 IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,477	2	5,239	9,957	,000 ^b
	Residual	48,929	9	,526		
	Total	59,406	9			
			5			

Sumber data: hasil output SPSS versi 25 for windows

Dari perhitungan uji F dapat menghasilkan $F_{hitung} = 9,957$ dengan demikian sesuai kriteria pengujian signifikan regresi, bahwa F_{hitung} harus lebih besar dari F_{tabel} diperoleh hasil perhitungan $9,957 > 3,09$

dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara motivasi belajar siswa (X1) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa

4. KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Variabel Motivasi Belajar Siswa memiliki nilai $t_{hitung} 4,088 > t_{tabel} 1,986$ yang berarti bahwa variabel motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. (2) Variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar memiliki nilai $t_{hitung} 2,543 > t_{tabel} 1,986$ yang berarti bahwa variabel

pemanfaatan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. (3) variabel motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh secara bersama (simultan) terhadap Prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019, dengan nilai $F_{hitung} 9,957 > F_{tabel} 3,09$

5. DAFTAR PUSTAKA

Azwar. (2010). *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta.

Cynthia, Trisno, & Indriayu. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Pendidikan*.

Damayanti. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS siswa SMK Negeri 1 Gending. *Jurnal Penelitian dan*

- Pendidikan IPS, Volume 10 No 3.*
- Dina, K. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Colomadu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.*
- Hamalik, O. (2014). *Psikologi Belajar dan Mengajar.* Bandung.
- Inayah, Martono, & Sawiji. (2012). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunadi. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.*
- Syah. (2012). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Trisno, Syaiful, & Liang. (2012). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri.*
- KBBI, & Mudhofir. (2013). Pengaruh Motivasi dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.*
- Khairani. (2017). *Psikologi Belajar.* Yogyakarta.
- Rahmat. (2018). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata (2011) Prestasi Belajar Siswa
- Sadirman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta. Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem. (Inayah, Martono, & Sawiji, Penyunt.) *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri, Volume 1 No 1.*
- Wibowo. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian.* Yogyakarta: Gava Media.
- Widiasworo. (2017). *Kiat Sukses Mengembangkan Motivasi Belajar.* Yogyakarta: Gava.
- Wiyono. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Colomadu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Surakarta.*
- Yunita. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP N 11 Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Ekoomi.*